

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Selama proses penyusunan dan pengerjaan tugas akhir berupa buku foto ini, penulis mendapatkan banyak pembelajaran serta pengalaman baru yang sangat berharga. Melalui penelitian dan praktik langsung, penulis dapat memahami dengan lebih mendalam mengenai bagaimana proses pembuatan sebuah buku foto yang baik, mulai dari tahap perencanaan konsep, pengumpulan data dan informasi, hingga ke tahap eksekusi visual dan penyusunan naskah. Selain itu, penulis juga memperoleh wawasan baru mengenai proses pembuatan kain batik Banten, yang dimulai dari tahap awal persiapan bahan, proses pencantingan, pewarnaan, hingga menghasilkan kain batik yang siap digunakan dan memiliki nilai estetika serta makna budaya yang tinggi.

Pengalaman ini tidak hanya menambah pengetahuan penulis dari sisi teknis, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai pentingnya melibatkan narasumber yang kredibel untuk memastikan informasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Dalam proses pembuatan buku foto, penulis belajar bahwa karya visual tidak hanya sekadar menampilkan foto, tetapi juga harus dilengkapi dengan narasi yang runtut, jelas, dan mampu menjelaskan setiap tahap secara menyeluruh. Hal ini menuntut penulis untuk mengasah kemampuan komunikasi, baik dalam bentuk visual maupun tulisan, sehingga buku foto yang dihasilkan dapat memberi manfaat bagi pembaca sekaligus menjadi media dokumentasi yang informatif.

Selain itu, selama mengerjakan tugas akhir, penulis juga menyadari adanya keterkaitan erat antara teori yang dipelajari selama masa perkuliahan dengan praktik yang dilakukan di lapangan. Misalnya, konsep yang dipelajari dalam mata kuliah Digital Photography diaplikasikan dalam teknik pengambilan gambar proses pembuatan batik. Mata kuliah Interview and Reportage menjadi bekal penting dalam melakukan wawancara dengan pengrajin batik, serta menggali informasi secara mendalam untuk memperkaya isi

photobook. Sementara itu, mata kuliah Creative Writing & Storytelling memberikan fondasi dalam penyusunan narasi yang menarik, agar pembaca dapat mengikuti alur cerita dengan baik dan merasakan pengalaman seolah-olah terlibat langsung dalam proses pembuatan batik Banten.

Dengan demikian, tugas akhir ini tidak hanya menjadi syarat akademis untuk menyelesaikan studi, tetapi juga memberikan pengalaman nyata yang memperkaya keterampilan penulis. Penulis merasa adanya perkembangan dalam kemampuan pribadi, terutama dalam hal mengelola proyek kreatif, bekerja dengan disiplin, serta menggabungkan aspek teori dan praktik menjadi sebuah karya yang utuh. *Photobook* yang dihasilkan bukan hanya sekadar dokumentasi tetapi juga bentuk apresiasi terhadap kekayaan budaya Indonesia, khususnya batik Banten, yang perlu dilestarikan dan dikenalkan lebih luas kepada masyarakat.

5.2 Saran

5.2.1 Saran untuk Perusahaan

Selama proses pengambilan gambar dan dokumentasi mengenai proses pembuatan kain batik Banten, penulis menyadari bahwa keterlibatan pihak perusahaan sangat mempengaruhi kelancaran kegiatan lapangan. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar PT Batik Banten Mukarnas dapat menyediakan pendampingan langsung oleh staf yang benar-benar menguasai seluruh proses produksi batik di perusahaan. Pendampingan ini tidak hanya membantu mahasiswa atau pihak luar yang ingin mendokumentasikan proses pembuatan batik, tetapi juga memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat, lengkap, dan sesuai dengan praktik sebenarnya.

Selain itu, pendampingan oleh staf berpengalaman juga dapat membantu dalam menyiapkan lokasi produksi agar lebih nyaman untuk sesi pengambilan gambar, termasuk memberikan arahan terkait pencahayaan, sudut pengambilan foto, dan tata letak proses produksi. Hal ini akan memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan teknis dan meningkatkan kualitas visual yang dihasilkan. Penulis juga

menyarankan perusahaan untuk mempertimbangkan penyediaan dokumen atau referensi visual tambahan, seperti foto atau diagram proses pembuatan batik, yang dapat digunakan sebagai bahan pendukung ketika pembuatan buku foto dilakukan. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan tidak hanya membantu pelestarian budaya batik Banten, tetapi juga berkontribusi dalam pendidikan, dokumentasi, dan publikasi budaya secara lebih profesional.

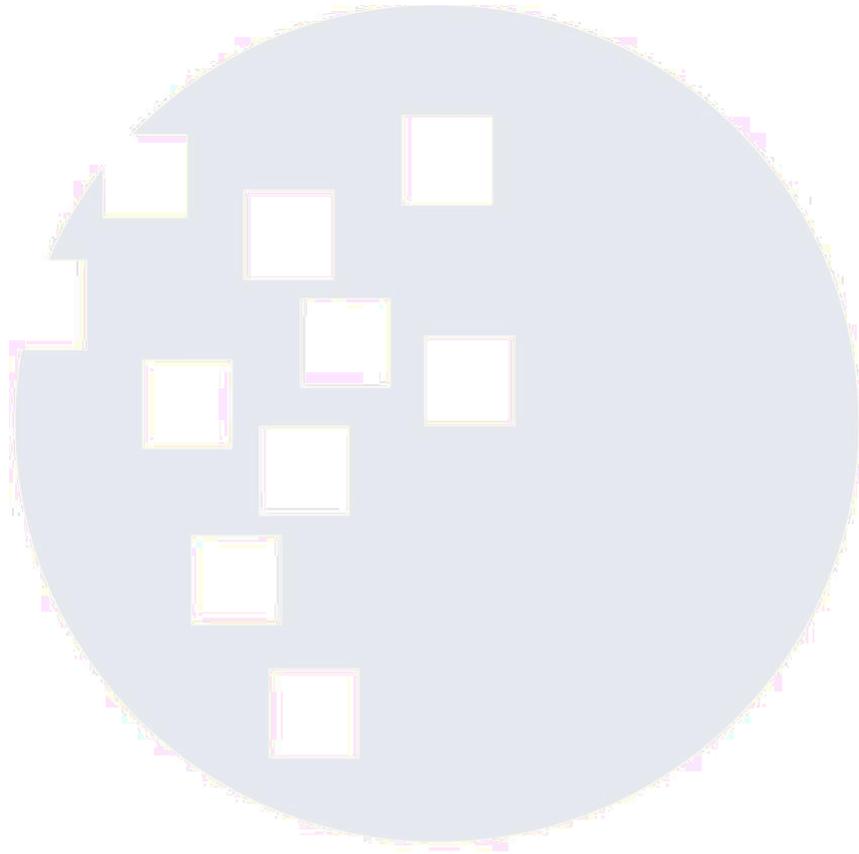
5.2.2 Saran Mahasiswa yang akan Melakukan Tugas Akhir

Untuk mahasiswa yang akan melakukan tugas akhir, terutama di bidang jurnalistik dan dokumentasi visual, penulis memberikan beberapa saran penting agar proses penelitian dan produksi karya dapat berjalan lebih efektif. Pertama, mahasiswa sebaiknya menguasai ilmu komunikasi untuk dapat berinteraksi dengan narasumber secara tepat, mengajukan pertanyaan yang relevan, dan memperoleh informasi yang akurat. Kemampuan ini sangat penting agar wawancara dapat menghasilkan data yang kredibel, sesuai dengan praktik jurnalistik yang etis dan profesional.

Kedua, penguasaan teknik pengambilan angle foto dan pencahayaan juga menjadi aspek penting. Mahasiswa perlu memahami bagaimana mengatur komposisi gambar, memanfaatkan cahaya alami maupun buatan, dan memilih sudut pandang yang mampu menonjolkan estetika serta pesan dari objek yang difoto. Ketiga, kemampuan penulisan narasi secara baku, runtut, dan informatif juga sangat diperlukan agar hasil buku foto tidak hanya menyajikan gambar, tetapi juga konteks yang jelas dan mudah dipahami oleh pembaca.

Selain itu, mahasiswa perlu memiliki kepekaan terhadap momen yang terjadi selama proses produksi, misalnya ketika proses pembuatan batik sedang berlangsung atau detail kecil yang dapat menambah nilai visual dan naratif pada *photobook*. Kepekaan ini membantu mahasiswa menangkap momen autentik yang memberi kesan hidup pada karya. Penulis juga menyarankan agar mahasiswa melakukan perencanaan yang matang, termasuk penjadwalan, pengaturan peralatan, dan survei lokasi sebelumnya, agar proses produksi lebih efisien dan minim kendala. Dengan mempersiapkan diri secara menyeluruh, mahasiswa tidak

hanya menghasilkan tugas akhir yang berkualitas, tetapi juga memperoleh pengalaman nyata dalam praktik jurnalistik dan dokumentasi budaya yang profesional.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA